

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SURAT PERJALANAN REPUBLIK INDONESIA BERBASIS BIOMETRIK

**(Studi Deskriptif tentang Pelaksanaan Program Sistem Photo Terpadu
Berbasis Biometrik pada Prosedur Permohonan Paspor Biasa
di Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya)**

TOMMY PERMADI

Drs. Antun Mardiyanta, MA.

KKB KK 2 Fis AN 47 /11 Per i

ABSTRACT

Paspor atau Surat Perjalanan Republik Indonesia (SPRI) adalah sebuah dokumen negara yang bersifat rahasia yang memuat identitas pemegangnya dan berlaku untuk melakukan perjalanan antar negara. Namun kenyataannya paspor tidak sesuai dengan fungsi keamanan sebagai dokumen rahasia negara dan pelayanan permohonan paspor. Maka Kebijakan Sistem Photo Terpadu Berbasis Biometrik yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Direktorat Jenderal Imigrasi mempunyai dua konsep yang ingin dicapai yakni suatu prosedur pelayanan paspor yang mengandalkan kecepatan dan kemudahan pelayanan sekaligus mengedepankan aspek keamanan dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam implementasi kebijakan tersebut, secara umum masih banyak terjadi kendala/ hambatan oleh Direktorat Jenderal Imigrasi pada kantor-kantor Imigrasi seluruh Indonesia. Untuk itu penelitian ini berusaha mendeskripsikan implementasi kebijakan program SPTBB pada prosedur permohonan paspor biasa yang dilakukan Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya dan menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian dilakukan di Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya sebagai satu-satunya Kantor Imigrasi yang mendapat sertifikat ISO 9001:2008 dalam pelayanan publik. Penentuan informan dipilih dengan teknik *purposive* pada *key informan* kemudian dilanjutkan dengan teknik *snowball*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi serta dokumentasi. Teknik analisa data dilakukan dengan dilakukan secara kualitatif, yaitu

melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan validitas data diuji melalui triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Penelitian ini menemukan bahwa dalam Implementasi Kebijakan Paspor Berbasis Biometrik (SPTBB) di Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya sudah melaksanakan program sesuai dengan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang mengedepankan aspek pelayanan dan keamanan namun dalam pelaksanaannya belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Selain itu hanya faktor struktur birokrasi, disposisi pelaksana dan dukungan kelompok sasaran yang mendukung implementasi kebijakan dengan baik, sedangkan faktor sumber daya dan komunikasi belum sepenuhnya mendukung program paspor berbasis biometrik dengan baik.

Kata kunci : Implementasi, Kebijakan, Paspor Biometrik



ABSTRACTS

Pasport is a state document which is confidential. It includes the ID of the holder and applies as a license for overseas trips. In fact, passports doesn't match the passport security aspects as a state document and procedure of passport services. Therefore a policy of Integrated Biometric Based Photo System (IBBPS) on a procedur to obtain regular pasports which is issued by Human Rights and Law Ministry via Directorate General of Immigration has two concepts, they are procedure of pasport services which rely on velocity and flexibility of services and maintain security aspects. On implementing the policy, there are still many obtacles in directorate general of immigration and other immigration offices around the country. For that purpose, this research is trying to describe the implementation of IBBPS program in the procedure of applying regular pasports done by Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya and to describe factors influencing.

This research has used descriptive-qualitative method. This research has been conducted in Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya as the only immigration office obtaining ISO 9001:2008 certificate in public services. Determining informers has used purposive technique on informer keys, then it is proceeded by using snowball technique. Collecting data has been conducted by using interview technique and has been completed by doing observation and documentation. Data analises technique has been conducted qualitatively, by conducting data reduction steps, data presentation, and conclusion. Whereas the data validity is examine using triangulation of data resources, so that the data used in this research is a valid one.

This research has found that implementing IBBPS in Kantor Imigrasi Klas I Khusus Surabaya has adopted Standard Operating Procedure which forwards security and service aspects, however, in the implementation it hasn't been done conclusively. Besides, there are bureaucrachy structures, operator disposition and target group support factors which support to implementing the policy thoroughly, while natural resource and communication factors haven't been supported IBBPS program yet

Keywords : Implementation, Policy, and Biometric Pasport

